

## PENGARUH AKTIVA TETAP DAN MODAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERBANKAN 2015-2019

Cahyat Rohayana, Andre Arrahman

D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia

[cahyatrohyana@poltekpos.ac.id](mailto:cahyatrohyana@poltekpos.ac.id), [andre.arahman.7@gmail.com](mailto:andre.arahman.7@gmail.com)

### ABSTRAK

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Produk perusahaan perbankan yang ditawarkan yaitu tabungan, giro, deposito, kredit dan layanan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara aktiva tetap dan modal terhadap laba bersih pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif yang memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, Korelasi *Product Moment*, Korelasi Berganda, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t, dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva tetap secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, dan modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, serta aktiva tetap dan modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Aktiva Tetap, Modal, Laba Bersih

### ABSTRACT

*Banking companies are financial institutions that function as financial intermediaries (financial intermediaries). In addition, banking companies are also institutions that facilitate payment traffic. Banking company products that offer savings, current accounts, time deposits, credit and services. This study aims to determine the effect of fixed assets and capital on net income in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The method used in this study is a quantitative method with associative problem formulations that have a causal relationship. This study uses secondary data in the form of financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the samples were determined using purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is the Data Normality Test, Product Moment Correlation, Multiple Correlation, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, t test, and F test. The results of this study indicate that fixed assets partially have a significant negative effect on net income. and capital partially has a significant positive effect on net income, and fixed assets and capital simultaneously have a significant positive effect on net income.*

*Keywords: Fixed Assets, Capital, Net Profit*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia global saat ini membuat Indonesia melakukan pengembangan salah satunya yaitu dalam sektor perekonomian. Indonesia yang saat ini memiliki cita-cita menjadi negara maju sedang berusaha untuk memperbaiki masalah perekonomian dengan melakukan pengembangan sektor ekonomi potensial yang berdaya saing tinggi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan *e-Commerce* yang bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan ekonomi serta juga memberikan dukungan kepada masyarakat dengan memanfaatkan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia saat ini membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut agar dapat terus mengembangkan sumberdaya yang dimilikinya untuk mempertahankan kondisi yang baik dari tiap perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis, perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik, sehingga dapat mengkoordinasikan seluruh penggunaan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien, membuat keputusan yang tepat dan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Namun dengan kerasnya persaingan dunia bisnis saat ini tidak sedikit perusahaan yang akhirnya mulai khawatir karena banyaknya ancaman ancaman salah satunya yaitu menurunnya laba atau melambatnya pertumbuhan laba perusahaan.

Tiga Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) mengalami pertumbuhan laba bersih dan penyaluran kredit sepanjang 2019. Kendati demikian, kinerja laba dan kredit ketiga perusahaan yang masuk ke dalam kelompok bank dengan modal besar atau Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV, melambat dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih perusahaan tumbuh melambat karena Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang makin besar. Hal itu seiring dengan kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) perseroan 2,8%. Sedangkan pada tahun sebelumnya, NPL perseroan 2,27%. Laba bersih perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Central Asia Tbk, dari tahun ke tahun selalu meningkat walaupun pada tahun 2016 PT. Bank Mandiri Tbk, mengalami penurunan sebesar Rp. 6.502 miliar atau sebesar 30,7% dari awalnya Rp. 21.152 miliar, - menjadi Rp. 14.650 miliar, -. Pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.793 atau sebesar 31,7% menjadi Rp. 21.443 miliar.

**Tabel 1. Laba Bersih Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

No	Kode Perusahaan	Laba Tahun (Dalam Miliar)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BBNI	9.141	11.410	13.771	15.092	15.509
2	BBRI	25.411	26.228	29.044	32.418	34.414
3	BMRI	21.152	14.650	21.443	25.852	28.456
4	BBCA	18.036	20.632	23.321	25.852	28.570

Umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Menurut (Kasmir, 2015) “jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya dikatakan perusahaan dalam kondisi laba”. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahuinya kesulitan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah-

langkah untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Dalam pencapaian laba tersebut, perusahaan perbankan memanfaatkan faktor lain yang ada dengan baik seperti aktiva tetap dan modal. Aktiva tetap perusahaan perbankan beragam jenisnya seperti bangunan kantor, perlengkapan kantor, kendaraan bermotor, dan lain-lain. Menurut (Hery, 2017) “Aset tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen. Mereka merupakan aset berwujud (*tangible asset*) karena terlihat secara fisik. Aset tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasional normal perusahaan”. Sebagai alat yang mendukung suatu kegiatan perusahaan aktiva tetap biasanya memiliki masa manfaat yang lama. Namun demikian, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun karena pemakaian secara terus-menerus dan menyebabkan terjadinya penyusutan.

Selain aktiva, modal yang dimiliki oleh tiap-tiap perusahaan perbankan juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Modal sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal yang cukup, membuat perusahaan mampu menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Namun sebaliknya, modal yang kurang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan juga menjadi salah satu penyebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Menurut (Kasmir, 2015) “modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya”.

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh aktiva tetap dan modal terhadap laba bersih pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 baik secara parsial maupun secara simultan? Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Erpurini, 2018) dengan judul Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pt. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016, dan juga penelitian oleh (Rizal Satria & An Niza Thamrin, 2020) dengan judul Pengaruh Aktiva Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan Pada Perusahaan BUMN Dibidang Perdagangan (Studi Kasus Pt. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Pt . Sarinah (Persero) Dan Perum Bulog) 2012-2016.

## KAJIAN PUSTAKA

### Aktiva Tetap

(Hery, 2017) menyatakan bahwa “aktiva tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen. Mereka merupakan aset berwujud (*tangible asset*) karena terlihat secara fisik. Aset tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal perusahaan”. Sedangkan menurut (Samryn, 2015) aktiva tetap merupakan kelompok aktiva perusahaan yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari satu tahun;
2. Dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam membantu aktivitas perusahaan. Dalam pengertian dimiliki bukan untuk dijual atau digunakan sebagai bahan untuk melengkapi produk;
3. Fisik barangnya dapat dilihat dan diraba, sehingga biasa juga disebut aktiva tetap berwujud.
4. Biasanya mempunyai nilai perolehan yang relatif besar.

### Modal

(Kasmir, 2015) menyatakan bahwa “modal (ekuitas) adalah merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya”. Menurut (Riyanto, 2013) “jenis-jenis modal yaitu,

Modal sendiri/modal disetor yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya, dan juga Laba ditahan yaitu Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian sebagai ditahan perusahaan”

### Laba

Menurut (Narafin, 2017) “laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu”. Begitupun menurut (Kasmir, 2015) Laba Bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

<b>Lab Bersih = Laba kotor – Beban operasi – Beban pajak</b>
--

Sumber : (Kasmir, 2015)

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan perumusan masalah yang digunakan adalah rumusan masalah asosiatif dan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian salah satunya yaitu *Internet research*, penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang yaitu dengan internet sehingga data yang diperoleh up to date.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder karena data yang dikumpulkan didapat dari sumber yang tidak langsung yaitu data laporan keuangan dari Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 yang di akses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah dibuat, terdapat tujuh perusahaan yang menjadi sampel yaitu, Perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk, Perusahaan Bank Mandiri Tbk, Perusahaan Bank Central Asia Tbk, Perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk, Perusahaan Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan Bank Pan Indonesia Tbk, Perusahaan Bank Danamon Tbk.

### Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, Korelasi *Product Moment*, Korelasi Berganda, Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t, dan Uji F, dan analisis data pada penelitian ini data diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 25.0 (2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

Tabel 3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2015368,54230669
Most Extreme Differences	Absolute	,131

	Positive	,131
	Negative	-,068
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Asymptotic Significanted (2-tailed)* sebesar 0,132 dimana hal tersebut menunjukkan jika nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 dinyatakan terdistribusi normal. Dimana hal tersebut menunjukkan 0,132 > 0,05 maka dengan demikian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### Analisis Korelasi Product Moment

Tabel 4 Korelasi Product Moment

Correlations				
		Aktiva Tetap	Modal	Laba Bersih
Aktiva Tetap	Pearson Correlation	1	,875**	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	35	35	35
Modal	Pearson Correlation	,875**	1	,956**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	35	35	35
Laba Bersih	Pearson Correlation	,726**	,956**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi product moment menggunakan IBM SPSS 25.0 dapat diketahui bahwa aktiva tetap memiliki nilai korelasi terhadap laba bersih sebesar 0,726 dengan tingkat hubungan yang kuat karena berada pada rentan 0,60 – 0,799. Sedangkan modal memiliki nilai korelasi terhadap laba bersih sebesar 0,956 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat berada pada rentan 0,800 – 1,000.

#### Analisis Korelasi Berganda

Tabel 5 Analisis Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,983 <sup>a</sup>	,966	,964	2077394,344	,966	461,082	2	32	,000

a. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap

Dari hasil pengolahan data menggunakan *SPSS version 25*, maka dapat diketahui Pengaruh Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih secara bersama-sama atau simultan dapat dilihat nilai R nya sebesar 0,983, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai korelasi berganda yang berada pada interval 0,80 – 1,000 yaitu sangat kuat, dengan tingkat signifikansi F Change <0,05 (0,000<0,050). Jadi dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3479066,612	675550,295		-5,150	,000
	Aktiva Tetap	-,435	,062	-,474	-7,075	,000
	Modal	,252	,012	1,371	20,474	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan persamaan diatas, dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar -3479066,612, dan nilai koefisien regresi (b) X<sub>1</sub> sebesar -0,435 serta nilai koefisien regresi (b) X<sub>2</sub> sebesar 0,252. Sehingga apabila dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda, maka diperoleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -3479066,612 + (-0,435 X_1) + 0,252 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika variabel aktiva tetap (X<sub>1</sub>) dan modal (X<sub>2</sub>) nilainya adalah 0, maka nilai variabel Laba Bersih (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar -3479066,612.

Nilai koefisien regresi variabel aktiva tetap (X<sub>1</sub>) sebesar -0,435 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan aktiva tetap mengalami kenaikan 1, maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp.-0,435 dan nilai koefisien regresi variabel modal (X<sub>2</sub>) sebesar 0,252 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal mengalami kenaikan 1, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,252.

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,983 <sup>a</sup>	,966	,964	2077394,344	,966	461,082	2	32	,000

a. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap

Berdasarkan hasil SPSS Versi 25 diperoleh R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,966 atau 96,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen aktiva tetap (X<sub>1</sub>) dan modal (X<sub>2</sub>) terhadap variabel dependen laba bersih (Y) adalah 96,6% yang artinya memiliki hubungan sangat kuat sedangkan sisanya sebesar 3,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- Ho diterima, Ha ditolak apabila  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , dengan tingkat signifikansi  $< 0,05(\alpha)$ .
- Ho ditolak, Ha diterima apabila  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan tingkat signifikansi  $< 0,05(\alpha)$ .

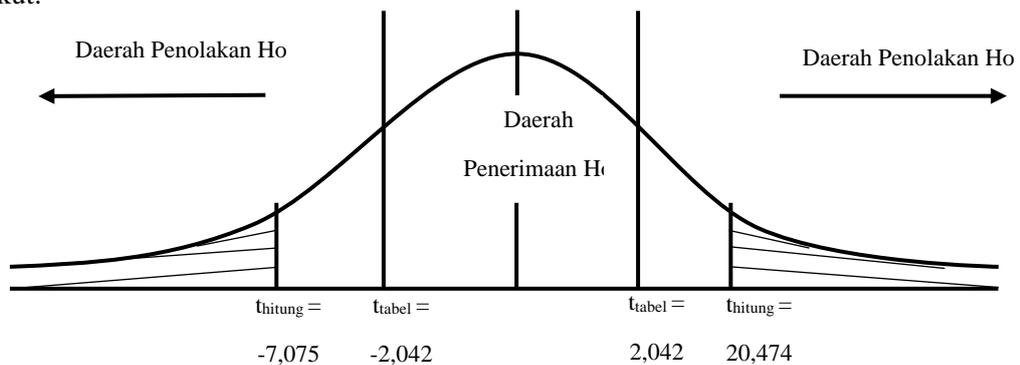
Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3479066,612	675550,295		-5,150	,000
	Aktiva Tetap	-,435	,062	-,474	-7,075	,000
	Modal	,252	,012	1,371	20,474	,000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil pengujian Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -7,075 dan signifikansi 0,00 dengan melihat pada  $-t_{tabel}$  jumlah data  $n = 35$  dan  $(df) = n-k-1$  atau  $35-2-1 = 32$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian dua pihak maka diperoleh nilai  $-t_{tabel}$  sebesar -2,042, dimana nilai  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  ( $-7,075 \leq -2,042$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial aktiva tetap berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Sedangkan Hasil pengujian Modal terhadap Laba Bersih menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 20,474 dan signifikansi 0,000 dengan melihat pada  $t_{tabel}$  jumlah data  $n = 35$  dan  $(df) = n-k-1$  atau  $35-2-1 = 32$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian dua pihak maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042, dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,474 \geq 2,042$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Secara visual daerah penerimaan dan penolakan Ha dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Kurva Uji Dua Pihak (Uji t)

### Uji F

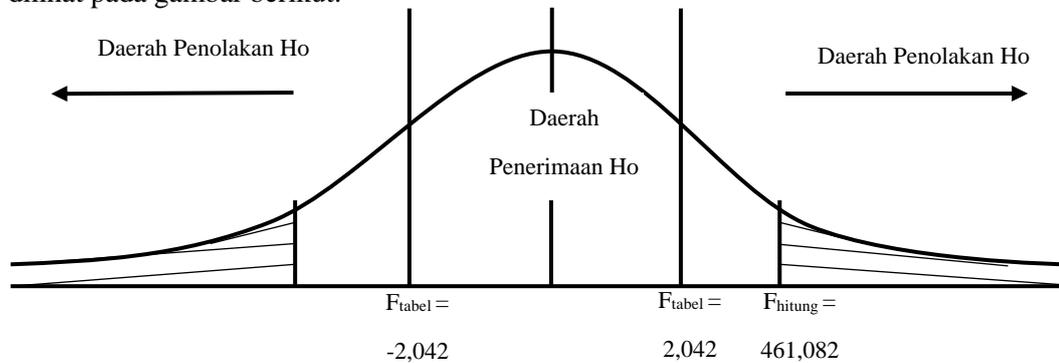
Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pengaruh aktiva tetap dan modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- Ha diterima, Ho ditolak : apabila probabilitas (signifikan)  $< 0,05 (\alpha)$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
- Ha ditolak, Ho diterima: apabila probabilitas (signifikan)  $> 0,05 (\alpha)$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3979662428441703,000	2	1989831214220851,500	461,082	,000 <sup>b</sup>
	Residual	138098152284854,580	32	4315567258901,706		
	Total	4117760580726557,500	34			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap						

Berdasarkan perhitungan *SPSS version 25*, maka dapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 461,082 dan signifikansi 0,000 dengan ( $dk=n-k-1$  yaitu  $35-2-1=32$ ) dimana tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,042 sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $461,082 \geq 2,042$ ) dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Secara visual daerah penerimaan dan penolakan  $H_a$  dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Kurva Uji Dua Pihak (Uji F)

### Pengaruh Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih

Hasil Uji Normalitas Data berdasarkan analisis uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data besarnya *Asymptotic Significanted (2-tailed)* sebesar 0,132. Dimana kondisi ini menunjukkan bahwa probabilitas  $> 0,05$  yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis koefisien korelasi *product moment*, besarnya koefisien korelasi antara variabel aktiva tetap dengan laba bersih berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0,726 berada pada kategori interval 0,60 - 0,799. Hal ini menunjukkan antar variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis *t-test* secara parsial aktiva tetap memiliki  $-t_{hitung}$  sebesar -7,075 dan  $t_{tabel}$  -2,042 yang artinya nilai  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  ( $-7,075 \leq -2,042$ ) dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial aktiva tetap berpengaruh negatif secara signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16 Tentang Aset Tetap (IAI, 2018) menyatakan bahwa “penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan dari aset selama umur manfaatnya”. Maksudnya penyusutan itu merupakan pengalokasian biaya penyusutan secara sistematis dari aset tetap tersebut selama umur manfaat dari aset tersebut, artinya semakin banyak aktiva tetap maka akan semakin tinggi biaya depresiasinya sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Rizal Satria & An Niza Thamrin, 2020) Pengaruh Aktiva Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan Pada Perusahaan BUMN Dibidang Perdagangan (Studi Kasus Pt. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Pt . Sarinah (Persero) Dan Perum Bulog) 2012-2016 yang menyatakan bahwa hasil uji t statistik menunjukkan bahwa secara parsial aktiva tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih setelah pajak penghasilan.

### **Pengaruh Modal terhadap Laba Bersih**

Hasil analisis koefisien korelasi *product moment*, besarnya koefisien korelasi antara variabel modal dengan laba bersih berdasarkan hasil perhitungan yaitu sebesar 0,956 berada pada kategori interval 0,80 – 1,000. Hal ini menunjukkan antar variabel memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis *t-test* secara parsial modal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 20,474 dan  $t_{tabel}$  2,042 yang artinya dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $20,474 \geq 2,042$ ) dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Menurut (Munawir, 2014) “Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan”. Artinya bahwa modal berpengaruh terhadap laba bersih karena dengan penggunaan modal yang cukup dan optimal perusahaan akan dapat melakukan aktivitas perusahaan secara tepat baik pembelian, penjualan, maupun pembayaran hutang tepat pada waktunya sehingga berdampak pula pada laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Erpurini, 2018) Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pt. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial antar modal terhadap laba bersih.

### **Pengaruh Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih**

Hasil analisis korelasi berganda didapatkan nilai R sebesar 0,966 berada pada kategori interval 0,80 – 1,000 yang menunjukkan aktiva tetap dan modal secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap laba bersih. Hasil Uji regresi berganda didapatkan persamaan linear  $Y = -3479066,612 + (-0,435 X_1) + 0,252 X_2$  yang menunjukkan apabila aktiva tetap dinaikan 1 maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp. -0,435, apabila modal dinaikan 1 maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,252. Hasil Analisis Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa diperoleh  $R^2$  (R Square) sebesar 0,966 atau 96,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen aktiva tetap ( $X_1$ ) dan modal ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen laba bersih ( $Y$ ) adalah 96,6% sedangkan sisanya sebesar 3,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis *F-test* secara simultan aktiva tetap dan modal maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 461,082 dan signifikansi 0,000 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,042 sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $461,082 \geq 2,042$ ) dan signifikansi  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap (IAI, 2018) menyebutkan “Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode”

artinya bahwa semakin besar atau semakin banyak jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkannya sehingga meningkatkan produksi atau kinerja yang berpengaruh terhadap pendapatan sehingga meningkatkan laba bersih perusahaan tersebut, dan menurut (Munawir, 2014) “Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan”. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan modal yang cukup dan optimal perusahaan akan dapat melakukan aktivitas perusahaan baik pembelian, penjualan, maupun pembayaran hutang tepat pada waktunya sehingga berdampak pula pada laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Erpurini, 2018) Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pt. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara aktiva tetap dan modal terhadap laba bersih.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara Aktiva Tetap terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Aktiva Tetap dan Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah dibuat oleh penulis, maka penulis memberikan saran beberapa hal berikut ini:

1. Variabel untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk diganti dengan variabel lain atau dengan menambahkan variabel lain selain variabel yang diteliti pada penelitian ini Contohnya seperti Hutang Jangka Panjang atau Ukuran Perusahaan .
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari sampel dan populasi yang lebih beragam seperti pada perusahaan manufaktur atau sektor makanan dan minuman dan menggunakan tahun sampel penelitian yang lebih terbaru yaitu tahun 2020 atau yang lebih terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erpurini, W. (2018). Pengaruh Aset Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pt. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk. Periode Tahun 2010-2016. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17, 2.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Grasindo.
- IAI. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 Dewan Standar*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Narafin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Rizal Satria, M., & An Niza Thamrin, T. (2020). Pengaruh Aktiva Tetap Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan Pada Perusahaan BUMN Dibiidang Perdagangan (Studi Kasus Pt. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Pt . Sarinah (Persero) Dan Perum Bulog) 2012-2016. *Land Journal*, 1, 107.
- Samryn, L. . (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.